

BAB V

PENUTUP

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN-5, dilihat dari variabel *Gross Capital Formation (GCF)*, *Agriculture Value Added*, dan Ekspor merupakan variabel yang dapat memengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) *Gross Fixed Capital Formation (GFCF)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN-5. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap terjadi kenaikan pembentukan modal tetap bruto (GFCF) maka pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN-5 akan menurun. Hubungan negatif dapat disebabkan karena negara Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam dalam sektor pertanian masih mengalami proses transformasi dari masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern dan merupakan proses yang multidimensional dan linear, sehingga hasil produk pertanian belum dapat memberikan kontribusi secara maksimal terhadap pertumbuhan ekonomi negara.
- b) *Agriculture Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN-5. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap terjadi kenaikan nilai tambah produk pertanian (AGRI) maka pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN-5 akan meningkat. Hubungan positif dapat disebabkan karena produk pertanian sudah melalui fase pengembangan produk olahan (hilir) sehingga produk pertanian yang dihasilkan memberikan nilai lebih. Hal ini kemudian akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi negara.
- c) Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN-5. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap terjadi kenaikan nilai ekspor maka pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN-5 akan meningkat. Hubungan positif dapat disebabkan karena adanya kenaikan ekspor oleh negara berkembang akan dapat mendorong output, sehingga akan turut meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.

Dengan melakukan penerapan teknologi untuk mengolah hasil produk pertanian dapat memberikan nilai tambah bagi produk pertanian. Hal tersebut terbukti dengan keberhasilan beberapa industri mengangkat citra hasil pertanian menjadi produk bernilai tinggi dengan menggunakan teknologi. Selama ini, banyak yang khawatir untuk

menjalankan agribisnis. Penyebabnya adalah pasokan bahan baku yang sangat bergantung dengan musim, dan juga fluktuasi harga yang cukup sering terjadi. Namun demikian bagi sebagian orang, pertanian justru menjadi potensi yang cukup besar. Keuntungan yang tinggi bisa diraih dengan memberikan nilai tambah bagi produk-produk pertanian. Salah satu upaya untuk memberikan nilai tambah adalah dengan penerapan teknologi. Dengan menggunakan teknologi, produk pertanian bisa memiliki umur simpan yang lebih panjang, mutu lebih konsisten, dan lebih mudah diaplikasikan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Solow, pertumbuhan ekonomi tergantung pada penambahan penyediaan faktor-faktor produksi (penduduk, tenaga kerja dan akumulasi modal) dan tingkat kemajuan teknologi.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya 10 tahun (2000-2019). Selain itu, negara yang digunakan sebagai objek penelitian terbatas pada 5 negara ASEAN, sedangkan masih terdapat beberapa negara anggota ASEAN yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan rentang waktu yang lebih panjang serta menambahkan negara-negara anggota ASEAN yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S. (2019). Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah Periode 2011-2017 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*.
- Asbiantari, D. R. (2016). Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal ekonomi dan kebijakan Pembangunan, Vol. 5, No. 2, 10-31*.
- ASEAN. (2018). *ASEAN Statistical YearBook 2018*. Jakarta: The ASEAN Secretariat.
- ASEAN. (2020). *ASEAN Statistical YearBook 2020*. Jakarta: The ASEAN Secretariat.
- Astuti, I. P. (2018). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan, Vol. 19, No. 1, 1-10*.
- Dara Resmi Asbiantar, M. P. (2016). Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan, 10-31*.
- Dedi Supiyadi, L. P. (2020). Peran Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (2007 – 2017). *Jurnal Indonesia Pembangun Vol. 19, No. 2*.
- Drs. Pheni Chalid, S. M. (n.d.). Teori dan Isu Pembangunan. *MAPU5102/MODUL 1*.
- EG, U. J. (2018). Theories and Models of Agricultural Development. *Research Article, Vol. 1, No. 5, 134-137*.
- Esther Kembauw, A. M. (2015). Sektor Pertanian Merupakan Sektor Unggulan Terhadap Pembangunan Ekonomi Provinsi Maluku. *Agriekonomika, Vol. 4, No. 2*.
- Ginting, A. M. (2017). Analisis pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol. 11, No.1, 1-20*.
- Intan Fitri Maharani, N. S. (2014). Metode Ordinary Least Squares dan Least Trimmed Squares Dalam Mengestimasi Parameter Regresi Ketika Terdapat Outlier. *Buletin Ilmiah Mat. Stat. dan Terapannya, 163-168*.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2012, Desember). *Kajian Nilai Tambah Produk Pertanian*. Jakarta: Badan Kebijakan Fiskal Pusat Kebijakan EKonomi Makro.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2014). Pembangunan Sektor Pertanian di Asia Tenggara. *Policy Brief 03, 1-7*.
- Masyithoh, S. (2004). Sumbangan Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Samarinda. 10-14.
- Masyithoh, S. (2004). Sumbangan Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Samarinda. *EPP, Vol. 1, No. 2, 10-14*.
- Mohammed, R. (2020). The Causality Between Agriculture and Economic Growth in The Arab World. *Eurasian Journal of Economics and Finance, Vol. 8, No. 2, 54-67*.
- Paul Teng, A. M. (2016). Agriculture and ASEAN Economies: Still Key for Growth. *RSIS Commentary, No.127*.
- Puspasari, S. (2019). Pengaruh partisipasi angkatan kerja terdidik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia: Perspektif Modal Manusia. *Jurnal Ilmu Administrasi. Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi, Vol. 16, No.2, 194-209*.

- Ruauw, E. (2012). Analisis keuntungan dan nilai tambah agriindustri manisan pala UD Putri di Kota Bitung. *Agri-Sosioekonomi*, Vol. 8, No. 1, 31-44.
- Saghir Ahmad Ansari, W. K. (2018). Relevance of Declining Agriculture in Economic Development of South Asian Countries: An Empirical Analysis. *Agris on-line Papers in Economics and Informatics*, Vol. 10, No. 2.
- Siti Hodijah, G. P. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*.
- Suharjon, S. M. (2017). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Sektor Pertanian Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*, Vol. 35, No. 1, 49-65.
- Suryana, A. d. (2005). *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Jagung*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Syahroni. (2016). Analisis Peranan Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Kabupaten Sarolangun. *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, Vol. 5. No.1.
- Wiwin Widianingsih, A. S. (2015). Kontribusi Sektor Pertanian pada Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Agro Ekonomi*, Vol. 26, No. 2.
- World Bank. (2021). *Agriculture, forestry, and fishing, value added (% of GDP)*. Retrieved Juli 21, 2021, from data.worldbank.org:
<https://data.worldbank.org/indicator/NV.AGR.TOTL.ZS>
- World Bank. (n.d.). *Agriculture, forestry, and fishing, value added (constant LCU)*. Retrieved Juni 12, 2021, from data.worldbank.org:
<https://data.worldbank.org/indicator/NV.AGR.TOTL.KN?>
- World Bank. (n.d.). *Exports of goods and services (constant LCU)*. Retrieved Juli 12, 2021, from data.worldbank.org: <https://data.worldbank.org/indicator/NE.EXP.GNFS.KN>
- World Bank. (n.d.). *GDP per capita (constant LCU) - Indonesia*. Retrieved Juni 12, 2021, from data.worldbank.org:
<https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.PCAP.KN?end=2019&locations=ID&start=2010>
- World Bank. (n.d.). *Gross fixed capital formation (constant LCU)*. Retrieved Juni 12, 2021, from data.worldbank.org: <https://data.worldbank.org/indicator/NE.GDI.FTOT.KN>

